

ABSTRAK

Pada masa pubertas terjadi kenaikan hormon androgen dalam darah sehingga kelenjar *sebacea* membesar dan mengeluarkan sabum lebih banyak yang dapat menyebabkan terjadinya *acne vulgaris*, Selain menimbulkan bekas, efek utama *acne vulgaris* seperti persepsi diri sering terganggu. Survei awal dilakukan tanggal 22 Mei 2019 dari 23 orang siswa SMA Negeri 1 Kembangbahu yang mengalami *acne vulgaris* sebanyak 8 siswa siswi. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan persepsi diri dengan kejadian *acne vulgaris* di SMA Negeri 1 Kembangbahu Lamongan.

Metode penelitian observasional analitik dengan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan adalah 36 siswa siswi. Sampel yang digunakan adalah 34 siswa-siswi yang mengalami *acne vulgaris* dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data diambil menggunakan lembar observasi untuk *acne vulgaris* dan kuesioner untuk persepsi diri. Kemudian data dikumpulkan dilakukan *editing, coding, tabulating*.

Hasil penelitian ini adalah sebagian besar responden memiliki persepsi buruk yang mengalami *acne vulgaris* sedang sampai berat sebanyak 8 siswa siswi (23,5%). Hasil uji *chi square* 0,004 ada hubungan signifikan antara persepsi diri dengan *acne vulgaris*.

Bagi tenaga kesehatan untuk mengetahui informasi terbaru dan memahami penyuluhan tentang persepsi diri dengan kejadian *acne vulgaris* sehingga dapat melakukan penyuluhan pada remaja ,agar remaja tidak memanipulasi *acne vulgaris* dan tetap percaya diri.

Kata Kunci : *Acne Vulgaris, Persepsi Diri*